

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN
METODE RESITASI DAN METODE CERAMAH PADA
MATA PELAJARAN DASAR PRAKTEK ELEKTROMEKANIK
KELAS X SMK MUHAMMADIYAH 1 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Teknik Elektro
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh

**SONY RIYANDI
18645/2010**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO
JURUSAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Perbedaan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode Resitasi dan Metode Ceramah Pada Mata Pelajaran Dasar Praktek Elektromekanik Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Padang

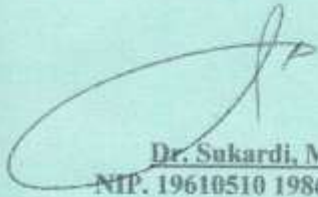
Nama : Sony Riyandi
NIM/BP : 18645 / 2010
Jurusan : Teknik Elektro
Prodi : Pendidikan Teknik Elektro
Fakultas : Teknik

Padang, Februari 2018

Disetujui oleh:

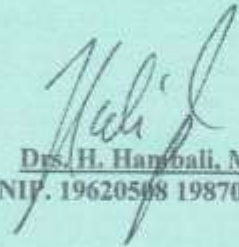
Pembimbing I,

Pembimbing II,


Dr. Sukardi, M.T
NIP. 19610510 198603 1 003


Hastuti, S.T., M.T
NIP. 19760525 200801 2 018

Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Elektro FT UNP


Drs. H. Hambali, M.Kes
NIP. 19620508 198703 1 004

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Jurusan Teknik Elektro
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

Judul : Perbedaan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode
Resitasi dan Metode Ceramah Pada Mata Pelajaran
Dasar Praktek Elektromekanik Kelas X SMK
Muhammadiyah 1 Padang

Nama : Sony Riyandi

NIM/BP : 18645/2010

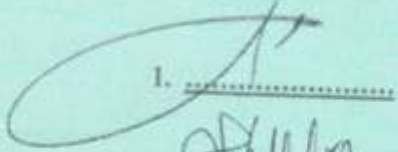
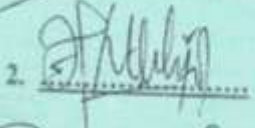
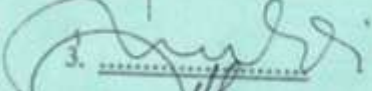
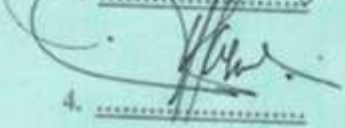
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro

Jurusan : Teknik Elektro

Fakultas : Teknik

Padang, Februari 2018

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
Ketua : Dr. Sukardi, M.T	1. 
Sekretaris : Hastuti, S.T, M.T	2. 
Anggota : Dr. Muldi Yuhendri, M.T	3. 
Anggota : Asnil, S.Pd, M.Eng	4. 



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171
Telp. (0751), 7055644, 445118 Fax (0751) 7055644, 7055628
E-mail : info@ft.unp.ac.id



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Sony Riyandi**
NIM/BP : 18645/2010
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro
Jurusan : Teknik Elektro
Fakultas : Teknik

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi/tugas akhir/proyek akhir)* saya dengan judul : *Perbedaan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode Resitasi Dan Metode Ceramah Pada Mata Pelajaran Dasar Praktek Elektromekanik Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Padang*, adalah benar hasil karya saya bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 5 Februari 2018

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Teknik Elektro


Dr. H. Hambali, M.Kes
NIP. 19620508 198703 1 004

Saya yang menyatakan


Sony Riyandi
NIM/BP. 18645/2010

ABSTRAK

Sony Riyandi : Perbedaan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode Resitasi Dan Metode Ceramah Pada Mata Pelajaran Dasar Praktek Elektromekanik Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Padang

Pembimbing I : Dr. Sukardi, M.T

Pembimbing II : Hastuti, S.T, M.T

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya hasil belajar siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Terlihat pada presentase nilai Ulangan Harian (UH), untuk siswa pada kelas X TITL 1 yang berjumlah 30 orang, yang tuntas hanya 40% dan tidak tuntas 60%, kemudian siswa pada kelas X TITL 2 yang berjumlah 29 orang, yang tuntas hanya 44,8 % dan tidak tuntas 55,2%. Menurut pedoman kurikulum 2013 pembelajaran dikatakan baik apabila mencapai presentase ketuntasan 80%, maka dapat disimpulkan bahwa ketuntasan hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Dasar Praktek Elektromekanik (DPEM) di SMK Muhammadiyah 1 Padang masih rendah. Faktor yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa salah satunya adalah metode pembelajaran yang digunakan. Selama ini guru lebih sering menggunakan metode ceramah pada mata pelajaran DPEM, sehingga siswa cenderung pasif juga mengalami kesulitan dalam mengingat dan memahami materi, maka dari itu diperlukan metode pembelajaran yang mampu meningkatkan keaktifan siswa. Metode resitasi adalah metode penyajian bahan, dimana guru memberikan tugas agar siswa melakukan kegiatan belajar, kemudian harus dipertanggungjawabkan, metode ini meningkatkan keaktifan, kemandirian, dan tanggung jawab siswa. Maka dari itu diterapkan metode resitasi yang diduga dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yang masuk ke dalam jenis penelitian eksperimen. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X TITL 1 dan X TITL 2 SMK Muhammadiyah 1 Padang pada tahun ajaran 2017-2018. Penentuan kelas eksperimen dan kontrol dilakukan dengan teknik random sampling. Setelah itu didapatkan kelas X TITL 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas X TITL 2 sebagai kelas kontrol. Pengumpulan data menggunakan uji tes akhir (posttest) yang kemudian dilakukan uji t untuk uji hipotesis penelitiannya.

Dari hasil analisis data terlihat bahwa kelas yang menggunakan metode resitasi memiliki rata-rata nilai lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang menggunakan metode ceramah. Rata-rata kelas eksperimen 76,38 dan rata-rata kelas kontrol 68,28. Sedangkan dari perhitungan t-test diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,35 > 2,00404$. Dengan demikian, hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan metode resitasi dan metode ceramah pada mata pelajaran DPEM kelas X SMK Muhammadiyah 1 Padang.

Kata kunci : Metode Resitasi, Resitasi, Hasil Belajar, Ceramah

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga dengan seizin-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi berjudul **“Perbedaan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode Resitasi dan Metode Ceramah Pada Mata Pelajaran Dasar Praktek Elektromekanik Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Padang”**.

Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) pada Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan, arahan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Fahmi Rizal, M.Pd., M.T selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang
2. Bapak Drs. Hambali, M. Kes selaku Ketua Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang
3. Bapak Asnil, S.Pd., M. Eng selaku Dosen Penasehat Akademik sekaligus sebagai Dosen Penguji/Pengarah III
4. Bapak Dr. Sukardi, M.T selaku Dosen Pembimbing I
5. Ibu Hastuti, S.T., M.T selaku Dosen Pembimbing II
6. Bapak Oriza Candra, S.T., M.T selaku Dosen Penguji/Pengarah I
7. Bapak Dr. Muldi Yuhendri, M.T selaku Dosen Penguji/Pengarah II

8. Seluruh dosen Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang yang telah memberikan saran dan kritikan untuk penyelesaian skripsi ini.
9. Bapak Kepala Sekolah serta Staf Pengajar dan siswa Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Muhammadiyah 1 Padang
10. Kedua orang tua, istri, dan anak yang telah memberikan doa, dukungan dan semangat bagi penulis
11. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Teknik Elektro FT-UNP, khususnya angkatan 2010
12. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Atas bantuan dan bimbingannya selama ini, penulis ucapkan terimakasih, penulis berdo'a semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri, juga bagi pembaca . Amin.

Padang, 8 Februari 2018

Penulis,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
DAFTAR GAMBAR	ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori	8
1. Pembelajaran	8
2. Hasil Belajar	9
3. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	10
4. Metode Resitasi	11
5. Metode Ceramah	17
6. Mata Pelajaran DPEM	20

B. Penelitian yang Relevan	21
C. Kerangka Konseptual	23
D. Hipotesis Penelitian	24
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	25
B. Subjek Penelitian	26
C. Definisi Operasional	26
D. Variabel dan Data	27
E. Prosedur Penelitian	28
F. Instrumen Penelitian	32
G. Teknik Analisis Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	41
B. Uji Persyaratan Analisis	44
1. Uji Normalitas	44
2. Uji Homogenitas	45
3. Uji Hipotesis	46
C. Pembahasan Hasil Penelitian	47
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	52
B. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN	55

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Ulangan Harian Siswa pada Mata Pelajaran DPEM Kelas X TITL SMK Muhammadiyah 1 Padang Semester Juli-Desember 2017	2
2. Materi Pokok Dasar Praktek Elektromekanik Kelas X TITL	21
3. Desain Penelitian	25
4. Perlakuan yang Diberikan kepada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol ..	29
5. Kisi-kisi Tes	32
6. Klasifikasi Reliabilitas Soal	35
7. Klasifikasi Indeks Kesukaran Soal	36
8. Klasifikasi Indeks Daya Pembeda Soal	37
9. Rangkuman Nilai Tertinggi, Nilai Terendah, Nilai Rata-Rata, Simpangan Baku dan Varians	41
10. Distribusi frekuensi <i>posttest</i> Kelas Eksperimen	42
11. Distribusi frekuensi <i>posttest</i> Kelas Kontrol.....	43
12. Rangkuman Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	44
13. Data-Data untuk Pengujian Hipotesis.....	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Silabus	55
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen	63
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol	76
4. Nilai UH Kelas X TITL 1	86
5. Nilai UH Kelas X TITL 2	88
6. Uji Normalitas Kelas X TITL 1	90
7. Uji Normalitas Kelas X TITL 2	95
8. Uji Homogenitas UH	100
9. Uji Hipotesis UH	101
10. Soal Uji Coba	103
11. Kunci Jawaban	107
12. Analisis Hasil Tes Uji Coba	108
13. Perhitungan Validitas Instrumen	110
14. Perhitungan Reliabilitas Instrumen	112
15. Perhitungan Indeks Kesukaran Soal	113
16. Perhitungan Indeks Daya Beda Soal	115
17. Soal <i>Postest</i>	118
18. Kunci Jawaban <i>Postest</i>	121
19. Hasil <i>Postest</i>	122
20. Uji Normalitas <i>Postest</i> Kelas Eksperimen.....	123
21. Uji Normalitas <i>Postest</i> Kelas Kontrol	128

22. Uji Homogenitas <i>Postest</i>	133
23. Uji Hipotesis <i>Postest</i>	134
24. Tabel r.....	136
25. Kurva 0 – Z	137
26. Tabel Distribusi F	139
27. Tabel Distribusi t	141
28. Tabel Distribusi Chi Square (X^2)	142
29. Dokumentasi Kegiatan.....	143
30. Surat Tugas Pembimbing	146
31. Surat Tugas Seminar.....	147
32. Kartu Seminar Proposal Skripsi.....	148
33. Daftar Hadir Dosen.....	149
34. Surat Izin Penelitian Dari Fakultas	150
35. Surat Izin Penelitian Dari Dinas Pendidikan	151
36. Surat Keterangan Selesai Penelitian Dari Sekolah	152
37. Surat Tugas Kompre	153

DAFTAR GAMBAR

Gambar

Halaman

1. Kerangka Konseptual.....	23
2. Prosedur Penelitian	32
3. Histogram Skor <i>Postest</i> Kelas Eksperimen	42
4. Histogram Skor <i>Postest</i> Kelas Kontrol	43

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam proses pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas, sebagaimana tercantum dalam undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 1, ayat 1 bahwa :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, Bangsa, dan Negara.

Peningkatan kualitas pendidikan dapat dicapai melalui peningkatan kualitas mutu pendidik, fasilitas, serta proses pembelajaran yang bermuara pada pencapaian hasil pendidikan. Beberapa upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah guna meningkatkan mutu pendidikan, di antaranya adalah penyempurnaan kurikulum, mulai dari kurikulum 1994 sampai kurikulum 2013 yang mencakup semua mata pelajaran.

Sekolah sebagai lembaga formal tentunya berusaha untuk menciptakan lulusan yang berkompeten dengan melakukan berbagai usaha peningkatan disetiap bidang. Guru sebagai salah satu komponen utama dalam proses pembelajaran diharapkan mampu menciptakan kondisi belajar yang bervariasi, agar siswa dapat terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Dasar Pekerjaan Elektromekanik (DPEM) adalah salah satu mata pelajaran produktif yang diberikan kepada siswa pada Program Studi Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL) SMK Muhammadiyah 1 Padang. Mata pelajaran tersebut mendidik, melatih, dan meyiapkan siswa untuk mampu menguasai konsep Alat dan Bahan Kerja Elektromekanik dalam Bidang Kelistrikan. Pada mata pelajaran ini banyak materi yang bersifat teori yang harus dibaca, dipahami, dan dipraktikkan oleh siswa.

Dari hasil wawancara penulis dengan salah seorang guru mata pelajaran DPEM di SMK Muhammadiyah 1 Padang, didapati bahwa pada proses pembelajaran, guru menggunakan metode ceramah, namun dalam proses pelaksanaannya siswa kebanyakan merasa bosan sehingga sering meminta izin untuk keluar, kemudian minat belajar siswa masih kurang, dibuktikan dengan sikap siswa yang cenderung pasif, hanya beberapa siswa saja yang aktif bertanya, selebihnya hanya duduk, diam, dan mencatat. Siswa mengalami kesulitan dalam mengingat dan memahami materi, sehingga masih banyak hasil belajar siswa yang berada dibawah KKM, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Nilai Ulangan Harian Siswa pada Mata Pelajaran DPEM Kelas X TITL SMK Muhammadiyah 1 Padang Semester Juli-Desember 2017

Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Siswa yang tuntas		Siswa yang tidak tuntas	
			Jumlah	%	Jumlah	%
TITL I	30	70	12	40	18	60
TITL II	29	70	13	44,8	16	55,2
Rata-rata			42,4 %		57,6 %	

Sumber : Arsip Nilai Ulangan Harian Siswa Kelas X Mata Pelajaran DPEM SMK Muhammadiyah 1 Padang

Berdasarkan Tabel 1, dapat dilihat bahwa terdapat 18 siswa dari 30 siswa kelas X TITL I yang berada dibawah KKM dengan presentase 60%, dan dari kelas X TITL II terdapat 16 siswa dari 29 siswa yang berada dibawah KKM dengan presentase 55,2%, rata-rata presentase dari kedua kelas yang berada dibawah KKM adalah 57,6% dengan jumlah siswa sebanyak 34 orang. Sedangkan siswa yang berada diatas KKM memiliki presentase 42,4%, menurut pedoman kurikulum 2013 pembelajaran dikatakan baik, apabila mencapai presentase ketuntasan 80%, maka dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa kelas X pada mata pelajaran DPEM di SMK Muhammadiyah 1 Padang masih rendah.

Pada proses pelaksanaan pendidikan terdapat dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu: faktor yang terdapat dalam diri individu yang sedang belajar (internal) dan faktor yang berada di luar individu (eksternal). Sebagaimana diungkapkan oleh Slameto (2003: 54) bahwa :

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu: faktor Internal (yang berasal dari dalam diri individu) Seperti: faktor jasmani (kesehatan dan cacat tubuh), faktor psikologis (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan), faktor kelelahan (baik secara jasmani maupun rohani), dan faktor eksternal (yang berada diluar diri individu) seperti: keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan sekitar.

Dalam pembelajaran diperlukan guru yang kreatif yang dapat membuat kegiatan belajar menjadi lebih menarik dan disukai oleh siswa, agar siswa dapat memperoleh kesempatan untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki secara aktif juga meningkatkan interaksi dalam pembelajaran,

tidak hanya interaksi antara siswa dengan guru tapi juga interaksi antara siswa dengan siswa

Dengan demikian diperlukan adanya usaha guru untuk meningkatkan aktivitas siswa agar dapat mengembangkan kemampuan yang dimilikinya, dengan cara menerapkan metode pembelajaran yang tepat dan menarik, kemudian perlu adanya pembenahan dalam proses pembelajaran DPEM, untuk memudahkan siswa dalam mengingat dan memahami materi yang diajarkan, sehingga diharapkan hasil belajar siswa meningkat kearah yang lebih baik juga mencapai KKM. Menurut Silberman (2006: 249) “Salah satu cara untuk membuat pembelajaran tetap diingat adalah dengan mengalokasikan waktu untuk meninjau kembali apa yang telah dipelajari”.

Dapat disimpulkan bahwa dengan mengulang kembali materi yang telah diajarkan dapat memudahkan untuk mengingat dan memahaminya, namun apabila guru mengajar dengan cara mengulang kembali materi pelajaran yang telah diajarkan, terdapat beberapa kendala, salah satunya yakni pada waktu pelaksanaan, dimana bahan pelajaran masih banyak, akan tetapi waktu terlalu singkat, sehingga pengulangan materi pelajaran jarang dilaksanakan pada saat jam pelajaran.

Salah satu cara yang dapat digunakan agar siswa bisa mengulang kembali materi yang telah diajarkan tanpa menyita waktu dalam proses belajar dikelas, adalah dengan cara memberikan metode pembelajaran resitasi, Djamarah dan Zain, (1996: 85) mengemukakan bahwa metode resitasi adalah metode penyajian bahan dimana guru memberikan tugas agar

siswa melakukan kegiatan belajar, kemudian menurut Sagala (2006: 219), “metode resitasi adalah cara penyajian bahan pelajaran dimana guru memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar, kemudian harus mempertanggungjawabkannya”.

Tugas yang diberikan kepada siswa bisa dikerjakan dimana saja, seperti di rumah, di sekolah, di perpustakaan, di laboratorium, di bengkel, dan ditempat lainnya. Menurut Hamdayama (2014: 183), “Resitasi merancang anak untuk aktif belajar, baik secara individual maupun secara kelompok dalam menyelesaikan tugas yang diberikan”, hal ini sejalan dengan Sudjana (1987: 81), yang mengatakan bahwa pemberian tugas dapat dilaksanakan secara individual atau kelompok. Maka dapat disimpulkan bahwa menurut cara pengerjaannya, metode resitasi terbagi menjadi dua, yaitu resitasi kelompok dan resitasi individu.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang ditemukan sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran DPEM masih berada di bawah KKM yang ditentukan sekolah.
2. Metode ceramah menyebabkan proses pembelajaran menjadi monoton
3. Siswa sulit mengingat dan memahami konsep pelajaran DPEM yang disampaikan.

4. Proses pembelajaran satu arah (*teacher centered*), mengakibatkan kurangnya keaktifan siswa dalam pembelajaran.
5. Siswa merasa bosan, sehingga banyak yang meminta izin keluar pada saat jam pelajaran berlangsung.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka penelitian ini perlu dibatasi permasalahannya sehingga dapat tercapai tujuan penelitian yang diharapkan. Masalah tersebut difokuskan pada perbedaan hasil belajar siswa menggunakan metode resitasi dan metode ceramah pada mata pelajaran DPEM. Penelitian ini dilakukan pada Kompetensi Dasar (KD) Memahami alat, bahan kerja, dan simbol kelistrikan elektromekanik.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah, maka rumusan masalah penelitian ini adalah apakah terdapat perbedaan hasil belajar menggunakan metode resitasi dan metode ceramah pada mata pelajaran Dasar Pekerjaan Elektromekanik kelas X SMK Muhammadiyah 1 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar menggunakan metode resitasi dan metode ceramah pada mata pelajaran Dasar Pekerjaan Elektromekanik kelas X SMK Muhammadiyah 1 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberi manfaat baik itu secara teoritis maupun secara praktis :

1. Bagi siswa, meningkatkan keaktifan dalam belajar dan meningkatkan hasil belajar.
2. Bagi guru, sebagai bahan masukan dalam memilih dan menerapkan metode pembelajaran yang efektif dalam pencapaian tujuan pembelajaran.
3. Bagi pihak sekolah agar dapat menjadi pertimbangan dalam pengambilan kebijakan di Jurusan Teknik Jaringan Transmisi Listrik, dalam mengupayakan peningkatan hasil belajar guna peningkatan kualitas dan mutu sekolah melalui prestasi siswa dan kinerja guru.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uji hipotesis secara signifikan terdapat rata-rata yaitu 76,38 untuk kelas eksperimen, rata-rata 68,28 untuk kelas kontrol. Berdasarkan perhitungan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,35 > 2,02415$. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan kata lain terdapat perbedaan hasil belajar siswa menggunakan metode resitasi dan metode ceramah pada mata pelajaran Dasar Praktek Elektromekanik kelas X SMK Muhammadiyah 1 Padang.

B. Saran

Berdasarkan data hasil penelitian yang diperoleh maka disarankan bagi guru mata pelajaran Dasar Praktek ELEktromekanik SMK Muhammadiyah 1 Padang agar dapat menggunakan metode yang variatif dalam proses pembelajaran, salah satunya dengan menerapkan metode resitasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Bagi pihak sekolah agar meningkatkan kesadaran guru untuk menggunakan metode yang variatif agar mencapai tujuan pembelajaran. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi.

DAFTAR PUSTAKA

- Gulo, W. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grasindo.
- Jamil Suprihatiningrum. 2013. *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*. Yoyakarta: Ar-ruz Media.
- Jumanta Hamdayama. 2014. *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Masbied. 2011. “Kelebihan dan Kekurangan Metode Ceramah”. <http://www.masbied.com/2011/09/19/kelebihan-kekurangan-metode-ceramah-dalam-pembelajaran/>. (Diakses 8 Agustus 2017)
- Nana Sudjana. 1987. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Nana Sudjana. 1989. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- Nana Sudjana. 2004. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Nana Sudjana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Ngalim Purwanto. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Rosda Karya.
- Mohamad Nur. 2011. *Model Pembelajaran Langsung*. Surabaya: Pusat Sains dan Matematika Sekolah UNESA.
- Oemar Hamalik. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Riduwan. 2006. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta.
- Silberman, Melvin L. 2006. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nuansa.
- Slameto. 1987. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar*. Salatiga : Bina Aksara.
- Slameto, 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.